

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah bagian dari kehidupan manusia dan merupakan gambaran dari kehidupan manusia, Sastra bukan hanya sekedar cerita yang direkayasa oleh pengarang namun karya sastra juga diangkat dari kisah kehidupan yang nyata atau cerita yang sebenarnya terjadi. Pengarang yang tingkat khayalnya dan imajinasi yang tinggi mampu menghadirkan sebuah karya sastra yang dapat memberikan hiburan dan makna yang dapat menarik minat para pembacanya. tidak hanya sebagai penghibur, tetapi karya sastra juga mampu menyampaikan pesan-pesan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kepada pembaca.

Kehadiran suatu karya sastra tentu untuk dinikmati oleh pembaca karya sastra, dalam memahaminya diperlukan seperangkat pengetahuan. karya sastra karena tanpa pengetahuan yang cukup penikmat karya sastra pun bersifat dangkal dan sepintas. Penikmat karya sastra dijumpai aneka ragam bentuk, ragam isi, maupun ragam sejarah. Oleh karena itu, pengetahuan tentang ragam karya sastra ini akan membentuk penikmat dalam memahami karya sastra dalam berbagai bentuk dan variasinya. Dengan karya sastra juga seseorang dapat menambahkan pengetahuannya tentang pola kehidupan manusia. Karya-karya sastra, baik itu yang berbentuk puisi, prosa, maupun drama tidak lepas dari nilai-nilai budaya, sosial, ataupun moral.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak dikenal dan disukai oleh penikmat karya sastra atau pembaca yaitu novel. Novel merupakan karya sastra fiksi proses yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Novel juga merupakan hasil daya cipta pengarang dari pengalaman kehidupannya atau kehidupan orang lain. Sebagai suatu karya sastra yang banyak disukai, novel tidak hanya sebagai penghibur tetapi sebagai sarana pelajaran bagi pembaca, karena didalamnya juga terdapat nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil sebagai motivasi dan pelajaran hidup. Dalam membaca sebuah novel, bagian paling penting yang harus dilakukan adalah mencari nilai yang disajikan

oleh pengarang dalam setiap tokoh walaupun untuk membedakannya secara tajam antara baik dan buruk antara tokoh tersebut terkadang sangatlah sulit, karena novel memanglah merupakan wahana untuk pembelajaran psikologi kemanusiaan.

Pemilihan novel sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sangat cocok untuk diteliti dengan kajian mengenai kritik sosial. Pemilihan novel dilatar belakangi oleh adanya keinginan penulis untuk menggali kritik sosial yang terdapat pada novel. Selain itu novel adalah bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Novel merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, hal tersebut terbukti dari banyaknya film yang sukses dipublikasikan dan dipertontonkan yang awalnya beranjak dari adaptasi novel populer. Pemilihan novel juga dilakukan karena dalam novel biasanya banyak terdapat kritik sosial pada kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan karena mengandung pesan-pesan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Alasan peneliti memilih mengkaji Novel *Maryam* karya Okky Madasari adalah karena Novel ini tidak terlepas dari keadaan sosial masyarakat sehingga dapat juga dilihat di dalamnya juga bermuatan kritik sosial. Novel ini diterbitkan pada 2012, dilihat dari maksud yang disampaikan, novel ini banyak berisi tentang kritik sosial. Terutama soal kebudayaan dan keagamaan. Novel ini mengisahkan seorang gadis yang bernama Maryam seorang pengikut Ahmadiyah yang mengalami diskriminasi tidak hanya dari masyarakatnya juga dari pemerintah setempat. Ia terusir bersama jemaah Ahmadiyah lainnya, tinggal di Asrama Transito, tempat pengungsian selama bertahun-tahun. Novel ini berlatar di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Di wilayah itu sejak 1983 banyak terjadi kekerasan terhadap Jemaah Ahmadiyah di wilayahnya. Keputusan tersebut dengan keputusan Kajari Lombok Timur. Novel Karya Oky Madasari adalah salah satu karya sastra yang padat informasi konflik

keagamaan dan kebudayaan di Indonesia yang sebagian besar lainnya adalah Lombok.

Dalam penelitian ini, novel tersebut ditinjau dengan pendekatan teori sosiologi sastra. Penerapan teori sosiologi sastra dalam hubungan dengan kritik sosial adalah untuk mengkaji novel *Maryam* dengan mengaitkan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Bertolak dari pandangan itu, telaah atau kritik sastra yang dilakukan terfokus atau lebih banyak memperhatikan masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam suatu karya sastra serta mempersoalkan segi-segi yang menunjang pembinaan dan pengembangan tata kehidupan yang dimaksud dengan menunjang pembinaan dan pengembangan tata kehidupan ialah yang dapat mengubah dan berpengaruh di kehidupan yang akan datang.

Alasan peneliti memilih pendekatan Sosiologi Sastra karena sebagai salah satu pendekatan dalam kritik sastra, sosiologi sastra dapat mengacu pada cara memahami dan menilai sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (sosial). Pengkajian sastra dapat memahami dan menelaah karya sastra dari sosiologi pengarang, sosiologi karya, dan sosiologi pembaca, pengkajian sastra yang digunakan peneliti disini adalah sosiologi karya. Kritik sosial adalah suatu ciri karya sastra. Karya sastra yang baik juga diwarnai oleh kritik sosial, kritik hidup memang lebih luas daripada kritik sosial, akan tetapi titik tolaknya sama, yaitu kritik. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dikatakan bahwa setiap karya sastra yang baik adalah karya yang mengandung unsur kritik didalamnya, baik kritik hidup maupun kritik sosial. Hal ini disebabkan kritik itu sendiri merupakan ciri atau bagian dari karya sastra, yaitu mengenai ungkapan dan sikap hidup pengarangnya terhadap realita yang ada.

Kritik sosial yang ada di dalam karya sastra dapat berupa kritik terhadap kehidupan sosial yang ada dalam kehidupan nyata, yaitu berupa ketimpangan sosial yang sering menimbulkan masalah-masalah sosial. Sastrawan atau pengarang dalam karya yang diciptakannya mampu menggambarkan realita kehidupan sosial melalui tokoh-tokoh di dalamnya yang menyebabkan masalah-masalah sosial.

Ada berbagai macam masalah sosial yang terjadi di masyarakat, penulis hanya memfokuskan pada dua pilar, penulis memilih dua pilar dari beberapa pilar yaitu bagaimana bentuk penyampaian kritik social dan masalah social apa saja yang terdapat dalam novel *Maryam* karya okky madasari. Karena ingin memahami dan mendalami serta memaparkan mengenai kritik sosial pada novel *Maryam*.

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan di dunia pendidikan, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan menganalisis karya sastra. Penelitian ini juga berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menjadi acuan pembelajaran dalam menganalisis Karya sastra terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hal tersebut sebagaimana yang termuat di dalam kurikulum 2013, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Semester 1. Pada standar kompetensi (SK) menganalisis, Kompetensi Dasar (KD) 3.11. yaitu menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca pada hal ini seluruh siswa diharapkan agar dapat mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti “Kritik Sosial Dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari” judul penelitian ini diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan permasalahan sosial dalam latar belakang masyarakat dan bentuk kritik yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan panduan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang, fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah kritik Sosial dalam novel *Maryam* Karya Okky Madasari?” fokus penelitian yang telah disebutka dalam deskripsi tersebut tidak akan diuraikan secara keseluruhan, agar pembahasan ini lebih rinci sehingga diperoleh hasil analisis yang teliti dan seksama. Maka, masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana masalah sosial pada novel *Maryam* karya Okky Madasari?
2. Bagaimana bentuk penyampaian kritik sosial yang terdapat novel *Maryam* karya Okky Madasari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya fokus penelitian, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kritik Sosial Dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari dengan Pendekatan Sosiologi Sastra”. Berdasarkan tujuan umum tersebut, dapat dijabarkan kembali menjadi beberapa tujuan khusus yaitu :

1. Mendeskripsikan masalah sosial masyarakat dalam novel *Maryam* Karya Okky Madasari.
2. Mendeskripsikan bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel *Maryam* Karya Okky Madasari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat teoritis dan manfaat praktis. Di jabarkan sebagai berikut ;

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dunia pendidikan. Terutama dengan pengembangan teori-teori pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama yang berhubungan dengan menganalisis Karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah bahan ajar berkaitan dengan materi analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat di dalam Karya sastra khususnya novel.
 - b. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada siswa mengenai apresiasi sastra dengan cara menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastran khususnya novel.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

E. Ruang lingkup penelitian

Unsur-unsur yang dibahas dalam penelitian ini berupa objek material yaitu novel *Maryam*, novel *Maryam* diteliti untuk mencari jawaban dari aspek-aspek masalah yang diambil, penelitian dipusatkan pada pencarian aspek sosiologi yang berhubungan dengan novel *Maryam* serta penyampaian kritik. penelitian hanya akan dilakukan dengan metode kepustakaan dimana data yang diperlukan dalam penelitian hanya akan diambil dari objek material novel *Maryam*. untuk materi kajian penulis akan mengumpulkan berbagai teori kajian sosiologi dari buku-buku yang berhubungan dengan objek kajian.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian penelitian yang bersifat menentukan atau mempengaruhi objek suatu penelitian. Fokus penelitian juga merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah pada masalah penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran sebagai berikut :

a. Kritik Sosial

Kritik sosial adalah suatu kritikan, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian terhadap sesuatu yang dinilai menyimpang atau melanggar nilai-nilai yang ada didalam kehidupan masyarakat.

b. Novel

Novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan tentang aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia dan paling banyak beredar karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.

c. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian.

Sub fokus penelitian ini memaparkan aspek-aspek yang akan diteliti dan berhubungan dengan kritik sosial. Adapun fokus penulis dalam penelitian ini diantara lain.

a. Masalah sosial

Masalah sosial itu sendiri adalah permasalahan atau penyimpangan masyarakat yang mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat.

b. Bentuk penyampaian kritik sosial

Bentuk penyampaian kritik sosial itu sendiri adalah cara penyampaian atau bagaimana cara mengkritik permasalahan yang ada dan bersangkutan dengan masyarakat.